

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh *Case Based Learning (CBL)* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi di SMAN 04 Lebong. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji Mann-Whitney U yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Peningkatan terhadap keterampilan berpikir kritis ini juga dibuktikan secara deskriptif melalui rata-rata Normalized Gain (N-Gain), di mana kelas eksperimen mencapai angka 0,316 (kategori Sedang). Dinamika pergerakan pretest ke posttest menunjukkan peningkatan tertinggi pada indikator membangun keterampilan dasar, sedangkan indikator mengatur strategi dan taktik mengalami pergerakan paling rendah.
2. Terdapat pengaruh *Case Based Learning (CBL)* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi di SMAN 04 Lebong. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji Independent Samples t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($< 0,05$). Secara deskriptif, rata-rata skor angket motivasi pada kelas eksperimen mencapai 82,34 (mayoritas kategori Sangat Tinggi), dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 77,83. Secara spesifik, indikator senang mencari dan memecahkan masalah mengalami peningkatan paling tajam, sementara indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar mengalami peningkatan yang sedikit akibat tingginya beban analisis.

5.2 Saran

1. **Bagi Guru Biologi:** Diharapkan mengaplikasikan penggunaan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus nyata di kelas. Metode ini terbukti mampu meningkatkan daya nalar analitis tingkat tinggi dan antusiasme serta Motivasi belajar siswa.
2. **Bagi Pihak Sekolah:** Mendukung kebijakan dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*), termasuk pelatihan

bagi tenaga pendidik dalam merancang modul dan studi kasus biologis yang kontekstual.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Menjadi referensi untuk meneliti variabel lain yang relevan.

